



1.500 Mobil Diuji Emisi Gas Buang

YOGYA, TRIBUN - Ribuan kendaraan bermotor di Yogyakarta menjalani uji emisi gas buang di depan Museum Perjuangan Yogyakarta, tepatnya di Jalan Kolonel Sugiono, Rabu (16/9). Uji emisi itu merupakan salah satu program Evaluasi Kualitas Udara Perkotaan (EKUP).

Kepala Seksi Pengendalian Lingkungan Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta, Pieter Lawoasal, menuturkan, program EKUP diselenggarakan Kementerian Lingkungan Hidup RI menggandeng BLH DIY dan BLH Kota Yogyakarta.

Ia mengatakan, tujuan dilaksanakan uji emisi ini adalah untuk mengukur emisi gas buang kendaraan bermotor dan dampak yang diberikannya pada kualitas udara perkotaan. "Nanti hasilnya dapat dilaporkan, dan dapat menjadi acuan pemerintah untuk menentukan aksi selanjutnya, untuk mengendalikan pencemaran udara," tutur Pieter, Rabu (16/9).

Kendaraan yang disasar dalam uji emisi kemarin adalah kendaraan bermotor roda empat berbahan bakar bensin maupun solar. Uji emisi dilaksanakan di tiga titik seperti di Jalan Urip Sumoharjo, Jalan Kolonel Sugiono, dan Jalan Atmosukarto, selama tiga hari berturut-turut dari tanggal 15-17 September 2015.

Parameter yang diujikan adalah kadar HC (karbon) dan CO (karbon monoksida) dan opasitas atau ketebalan asap yang terkandung dalam gas buang kendaraan bermotor.

Kendaraan yang diuji untuk tahun di bawah 2007, ambang batas yang diperbolehkan untuk HC adalah 1.200 ppm. Sedangkan untuk umur kendaraan di atas 2007 adalah 200 ppm. Sedangkan untuk parameter CO, ambang batas untuk kendaraan kurang dari 2007 adalah 4,5 % volume, dan lebih dari 2007 adalah 1,5% volume.

"Mengapa kami menargetkan mobil, karena aktivitas kendaraan ini lebih besar ketimbang kendaraan roda dua. Tenaga yang dihasilkan mobil bisa 1.000 tenaga kuda, sedangkan motor hanya enam tenaga kuda, otomatis gas buangnya juga lebih besar," ujar Pieter.

Melalui alat pengukur emisi gas buang yang diselorkan ke dalam knalpot kendaraan, petugas langsung mengecek nilai kadar HC dan CO yang terukur, dan mencatatnya dalam blangko hasil uji emisi.

Sejauh ini BLH Kota Yogya menargetkan sebanyak 1.500 kendaraan. Pemilik kendaraan yang belum lolos uji, diberi rekomendasi untuk melakukan pengecekan dan *tune up* kendaraannya.

"Target kendaraan 1.500 unit. Setiap lokasi 800. Pengukuran gratis. Yang belum lolos, tak diberi sanksi apa-apa. Hanya diberikan imbauan saja untuk segera mengecek kendaraan ke bengkel," tuturnya.(rfk)

UJI EMISI -
 Petugas memasang alat uji emisi gas buang ke knalpot kendaraan roda empat di Jalan Kolonel Sugiyono, Yogyakarta, Rabu (16/9).

TRIBUNJOGJA/BRAMASTO ADHY



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005